SOEROPATI journal of community service

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

Sharia Finance Training in Increasing the Capacity of Human Resources in the Savings and Loan Cooperative Ar-Rohmah Sidoarjo

Pelatihan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Sidoarjo

[1]Renny Oktafia, [2]Mentari Clara Dewanti

[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur

[1]renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id, [2]mentari.clara.mnj@upnjatim.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:
27 Agustus 2022	30 Oktober 2022	6 November 2022

Abstract

The Ar-Rohmah Savings and Loans Cooperative is transitioning from conventional cooperatives to sharia-based cooperatives, to meet the demands of cooperative members that are under Islamic values and are more just in transactions under muamalah provisions in Islam. Therefore, to help with the problems faced by the East Java Ar Rohmah Savings and Loans Cooperative and increase the capacity of its human resources, it is necessary to hold training related to Islamic financial management. This activity aims to provide training to employees of the Ar-Rohmah Savings and Loan Cooperative on how to manage finances according to sharia principles so that later they can serve customers well under Islamic sharia provisions. The implementation of this activity uses the Participatory Action Research method through three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. Through the evaluation results of the pre-test and post-test with a ratio of 11.91, this community service activity has succeeded in changing the work habits of cooperative employees towards the work and knowledge they apply. The knowledge that has been obtained regarding Islamic financial management is expected to become a driving force for other Islamic cooperative employees.

Keywords: financial management; sharia finance; saving and loan cooperative

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah melakukan transisi dari koperasi konvensional menuju koperasi berbasis syariah, dalam upaya memenuhi tuntutan anggota koperasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan lebih adil dalam transaksi sesuai dengan ketentuan muamalah dalam Islam. Oleh karena itu, untuk membantu permasalahan yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah Jawa Timur dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya, perlu diadakan pelatihan terkait pengelolaan keuangan syariah. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan kepada pegawai Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah bagaimana mengelola keuangan dengan prinsip syariah, sehingga nantinya dapat melayani nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research melalui tiga tahapan, yakni persiapan, implementasi, dan evaluasi. Melalui hasil evaluasi pre-test dan post-test dengan perbandingan sebesar 11,91, kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan perubahan kebiasaan bekerja pegawai koperasi terhadap pekerjaan dan pengetahuan yang diaplikasikannya. Pengetahuan yang telah didapat mengenai pengelolaan keuangan syariah, diharapkan menjadi motor penggerak bagi pegawai koperasi syariah lainnya.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan; keuangan syariah; koperasi simpan pinjam

Soeropati with CC BY-SA license. Copyright © 2022, the author(s)

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

Pendahuluan

Dalam sebuah lembaga keuangan, diperlukannya suatu dasar hukum dan prinsip yang akan dijadikan pedoman dalam mengelola keuangan tersebut. Salah satu prinsip dalam pengelolaan keuangan adalah prinsip syariah, dimana prinsip ini biasa digunakan dalam kegiatan mengelola keuangan dengan berlandaskan prinsip syariah islam. Bukan hanya supaya praktek dalam kegiatan lembaga keuangan terbebas dari riba, tapi juga supaya terbebas dari unsur-unsur maysir atau judi dan ghoror atau spekulasi. Hal tersebut disebabkan karena adanya nilai dan karakteristik yang fokus kepada amar ma'ruf nahi munkar atau yang dikenal dengan melakukan yang benar dan menjauhi yang dilarang (Abdullah, 2016).

Sebuah lembaga keuangan syariah harus benar-benar paham tentang prinsip-prinsip syariah, agar dapat membedakan hal-hal yang diperbolehkan dan yang dilarang supaya dalam kegiatannya mengelola keuangan dapat berjalan dengan baik. Begitu pula dengan lembaga yang akan melakukan perubahan prinsip yang akan menuju ke lembaga keuangan syariah. Salah satu contoh lembaganya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ar-Rohmah Jawa Timur.

Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur ini berlokasi di Perum Mutiara Prima Raya Blok A/06, Candi, Sidoarjo dengan diketuai oleh Bapak H. Sukoco Emilia, SH dan beranggotakan sebanyak 696 anggota. Macam-macam jenis usaha yang dimiliki oleh para anggotanya antara lain, pedagang kaki lima, perancangan, peternak, petani tambak, petani, dan wiraswasta. Dari hasil pengamatan mengenai KSP Ar-Rohmah ini tercatat bahwa koperasi tersebut sudah cukup baik dalam menjalankan kegiatannya, namun dikarenakan adanya rencana untuk perubahan bentuk lembaga dari yang semulanya merupakan koperasi konvensional menjadi koperasi berbasis syariah, maka koperasi ini dirasa perlu untuk melakukan penyesuaian pada kegiatan operasionalnya terutama dalam hal pengelolaan keuangan syariah dan sistem pencatatannya.

Melihat dari situasi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan permasalahan utama yang dihadapi oleh KSP Ar-Rohmah ini adalah penyesuaian dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah serta sistem pencatatannya. Menurut Dadang (2018) manajemen atau pengelolaan keuangan syariah merupakan seluruh kegiatan yang terkait dengan usaha untuk mendapatkan dana dan dialokasikan berdasarkan analisis, perencanaan, serta pengendalian yang berpatokan pada prinsip manajemen dan syariah. Oleh karena itu dibutuhkannya pelatihan yang bertujuan agar pegawai KSP Ar-Rohmah benar-benar memahami sepenuhnya

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

mengenai pengelolaan keuangan dengan berprinsip syariah, sehingga nantinya dapat melayani nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Pelatihan ini harus meliputi bagaimana cara mengelola keuangan dengan syariah Islam, dan dapat membedakan dasar-dasar hukum dan kegiatan antara konvensional dan syariah sehingga dapat membantu dalam pemahaman prinsip tersebut.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), untuk menggali pemahaman mitra dampingan secara partisipatif, yaitu dengan lebih melibatkan baik aspirasi maupun peran serta dari masyarakat (Muhtarom, 2019). Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yakni persiapan, implementasi, dan evaluasi. Dalam tahap persiapan, Tim pengabdian melakukan koordinasi dan sosialisasi program kepada mitra dampingan KSP Ar-Rohmah Sidoarjo. Tahap implementasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan peningkatan SDM dan keuangan syariah. Sedangkan dalam evaluasinya, tim pengabdian melakukan pre-test dan post-test terhadap peserta pelatihan.

Metode yang ditawarkan dalam program ini adalah pemberian pelatihan yang bertujuan untuk mengenalkan mengenai keuangan syariah beserta kelembagaannya untuk menyiapkan pegawai KSP Ar-Rohmah dalam menghadapi perubahannya menuju koperasi berbasis syariah. Dalam pelatihan ini akan terdapat test yang mana dalam test ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keberhasilan pelatihan untuk mencapai tujuan awal, yaitu menyiapkan SDM atau pegawai KSP dalam pengelolaan keuangan syariah. Teknik yang kami gunakan dalam mengetahui tingkat keberhasilan tersebut biasa disebut dengan teknik paired sample T-Test, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pre-test dan post-test yang telah diberikan kepada peserta pelatihan.

Penggunaan teknik ini dilakukan untuk menganalisis hasil observasi kami di hari kedua, dimana sebelum pelatihan tentang pengelolaan keuangan syariah dimulai, para peserta sejumlah 22 orang diberikan test permulaan atau yang biasa disebut pre-test kepada peserta pelatihan. Pre-test yang diberikan berupa soal sebanyak 12 buah untuk dikerjakan dalam waktu 30 menit.

Setelah pre-test selesai dilakukan, selanjutnya dilanjut dengan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan syariah. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab seputar pengelolaan

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

keuangan syariah. Lalu sebelum pelatihan diakhiri, peserta diberikan post-test sebagai penutupan.

Hasil dan Diskusi

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa koordinasi tim pengabdian dengan pegawai KSP Ar-Rohmah Sidoarjo, yang dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2022 dan hari Selasa tanggal 15 Maret 2022. Dalam Pertemuan koordinasi ini, tercapai kesamaan pemahaman dan kesepakatan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk peningkatan kapasitas SDM mitra, dalam bentuk pelatihan keuangan syariah.

Tahap Implementasi

Tahap implementasi yang dilakukan tim pengabdian ini adalah memberikan pelatihan peningkatan SDM dan keuangan syariah yang diselenggarakan pada bulan Juni 2022. Metode pada tahap implementasi ini, sebagaimana telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam oleh Ngatno Sahputra pada tahun 2020 (Marviana et al., 2020). Dalam pelaksnaan pelatihan peningkatan SDM, dilakukan pada hari pertama yaitu hari Sabtu tanggal 4 Juni 2022 yang dihadiri oleh 10 peserta. Pada pelatihan ini, diberikan materi tentang pelayanan yang memuaskan *(service excellent*) sesuai dengan tuntunan syariah islam, sehingga menciptakan kualitas pengelola KSP menjadi lebih baik dalam *service excellent* dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah Muhammad SAW dan menjadi simbol SDM yang unggul. Materi-materi pelatihan yang diberikan antara lain tentang: pengantar koperasi syariah, *job description*, dan *service excellent*.



Gambar 1. Pelatihan Peningkatan SDM Pegawai KSP Ar-Rohmah Sidoarjo

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

Sedangkan dalam pelatihan keuangan syariah, dilaksanakan pada hari kedua pada tanggal 5 Juni 2022 dengan materi Keuangan Syariah dengan total kehadiran sebanyak 25 peserta. Khusus pada hari kedua terdapat uji kompetensi berupa pre-test terlebih dahulu sebelum materi dimulai. Kemudian agar dapat menilai apakah pelatihan yang telah dilaksanakan dapat dikatakan sukses atau tidak, maka dilakukannya penilaian terhadap peserta tepat setelah pelatihan berakhir (post-test). Hal ini bertujuan untuk mengidetifikasi apakah pelatihan yang sudah terlaksana dapat memenuhi target peneliti atau tidak.

Pelatihan menurut pasal 1 ayat 9 UU No. 13 Tahun 2003 adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etika kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi (Karinda, 2016; Uliana et al., 2022). Selain itu menurut Hariandja (2002) dalam mengadakan pelatihan juga diperlukan tujuan untuk mengembangkan kualitas pegawai terutama dalam hal produktivitas dan menjaga agar tidak terjadi ketertinggalan kemampuan dan pengetahuan pegawai akibat perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan kerja. Maka dari itu, sesuai dengan yang dikatakan diatas bahwa untuk meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan karyawan salah satu cara efektifnya adalah dengan menggunakan metode pelatihan. Model pelatihan yang digunakan kali ini adalah model pelatihan diskusi.

Dengan model pelatihan diskusi, terbukti bahwa dalam jalannya pelatihan dapat menghasilkan hubungan timbal balik yang luwes antara peserta dengan pemateri. Tujuan dari model pelatihan diskusi ini adalah ditujukan supaya peserta dalam hal ini adalah pegawai KSP Ar-Rohmah dapat terdorong untuk berpartisipasi secara maksimal, tanpa adanya aturan-aturan yang memaksa (Herwina, 2021). Peserta pada model pelatihan diskusi ini sangat diperkenankan supaya aktif bertanya, semakin aktif peserta maka semakin banyak pengetahuan yang peserta peroleh untuk segera diterapkan secara langsung.

Hal ini dilakukan dengan bentuk pemateri menyampaikan materi terkait yang kemudian terdapat tanya jawab antara pemateri dengan peserta, perwakilan peserta akan menjelaskan mengenai kondisi manajemen keuangan koperasi kala itu (konvensional) dan pemateri akan menanggapi dari sisi keuangan koperasi syariah. Tujuan dari penyampaian materi ini tercapai karena ada dukungan dari faktor, seperti kemampuan pemateri dalam menjelaskan materi, respon dan antusias peserta, dan kelengkapan sarana seperti proyektor

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

atau papan tulis, semua hal tersebut dapat diketahui pada saat pelatihan berlangsung selama dua hari.

Tahap Evaluasi

Hasil dari pengabdian ini adalah berdasarkan dari perolehan data berbentuk numerik berupa nilai tes kemampuan pegawai KSP Ar-Rohmah yang telah didapatkan yaitu nilai pre-test dan post-test, sebagaimana telah dilakukan oleh Oktafia, dkk (2020) melalui program pengabdian masyaraka untuk peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan syariah pada Koperasi As Sakinah Sidoarjo(Oktafia et al., 2020). Berdasarkan hasil test pegawai koperasi mengenai materi Keuangan Syariah, yang mana materi ini sangat berkaitan dengan konversi KSP Ar-Rohmah menuju koperasi syariah, nampak pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Pegawai KSP Ar-Rohmah

Data	N	Mean	Modus	Median
Pre-Test	22	55,08	50	54
Post-Test	22	67,15	75	71

a. Hasil Pre-Test

Hasil pre-test merupakan nilai dari tes kemampuan yang diujikan kepada peserta/subjek peneliti sebelum diberikan perlakuan/pelatihan. Sehingga tujuan dari adanya pre-test yaitu berguna supaya peneliti dapat mengetahui kemampuan awal dari peserta, peserta yang dimaksud merupakan pegawai dari koperasi Ar-Rohmah. Pre test yang diberikan kepada pegawai koperasi berupa materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan, yaitu materi dasar tentang pengelolaan keuangan syariah. Dari data nilai pre-test pada pegawai koperasi Ar-Rohmah ini diperoleh nilai tertinggi dan terendah sebesar 83 dan 25 dengan nilai rata-rata sebesar 55,08, nilai modus sebesar 50, dan nilai median sebesar 54.

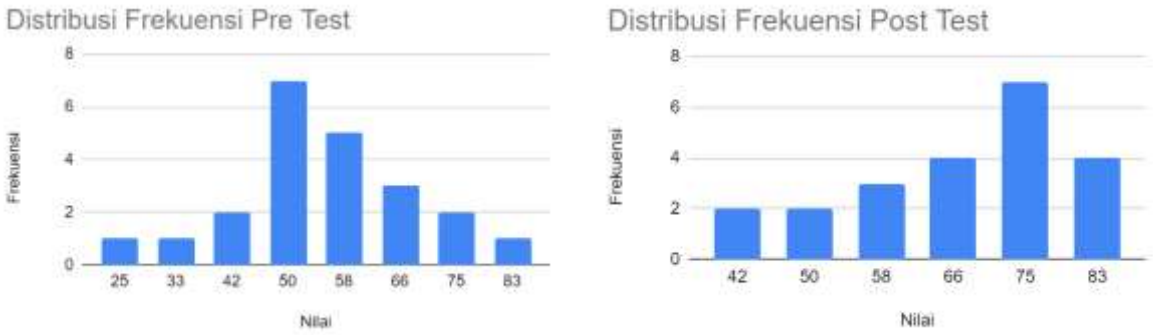
b. Hasil Post-Test

Hasil post-test adalah nilai dari tes kemampuan akhir atau tes evaluasi yang diujikan kepada peserta/subjek setelah diberikan perlakuan/pelatihan. Tujuannya adalah supaya peneliti dapat menilai tingkat kemampuan peserta setelah diberikan perlakuan berupa pelatihan. Post-test yang diberikan kepada pegawai koperasi berupa soal yang sama dengan pre-test dan dengan materi sesuai dengan yang telah disampaikan oleh tim.

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

Dari data nilai post-test pada pegawai koperasi Ar-Rohmah ini ditemukan nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 42 dengan nilai rata-rata pada hasil post-test didapatkan sebesar 67,15, nilai modus sebesar 75, dan nilai median sebesar 71.

Distribusi frekuensi dari hasil pre-test dapat dilihat melalui diagram histogram berikut:



Gambar 2. Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Pre-test dan Post-test

Tabel 2. Hasil Rekap Nilai Peserta

Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Presentase Peningkatan
1	50	50	0%
2	58	75	29%
3	50	66	33%
4	83	66	-20%
5	75	83	11%
6	58	83	43%
7	75	66	-11%
8	50	50	0%
9	66	75	13%
10	50	58	17%
11	42	42	0%
12	58	83	43%
13	66	58	-13%
14	66	75	13%
15	25	58	133%
16	50	83	67%
17	42	66	60%
18	33	42	25%

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

19	58	75	29%
20	58	75	29%
21	50	75	50%
22	50	75	50%

Dalam hasil rekap nilai peserta diatas, telah diolah untuk menunjukan persentase peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah diadakan pelatihan dengan rumus:

$$\frac{(POST\,TEST - PRETEST)}{PRETEST} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus diatas terlihat bahwa peserta ke-satu dan peserta ke-sebelas memiliki hasil 0%, sehingga tingkat pemahaman materi peserta sebelum dan sesudah pelatihan tidak ada perubahan baik peningkatan maupun penurunan. Delapan belas peserta memiliki hasil presentasi positif sehingga tingkat pemahaman materi peserta sebelum dan sesudah pelatihan mengalami peningkatan. Sedangkan tiga peserta memiliki hasil presentasi negatif sehingga tingkat pemahaman materi peserta sebelum dan sesudah pelatihan mengalami penurunan. Sehingga secara keseluruhan didapatkan bahwa terdapat sebanyak 2 peserta yang tidak mengalami baik peningkatan maupun penurunan terhadap tingkat pemahaman materi, kemudian sebanyak 18 peserta yang mengalami peningkatan terhadap pemahaman materi, dan sebanyak 3 peserta yang mengalami penurunan terhadap tingkat pemahaman materi.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-11.9130	13.45333	2.80521	-17.73070	-6.0954	-4.247	22	.000

Berdasarkan nilai pre-test dan post-test pegawai koperasi, kemudian peneliti menganalisis dengan teknik paired simple t-test untuk mendapatkan perbedaan pada pegawai koperasi sebelum dan setelah diberikan pelatihan. Dari hasil uji t (t-test) diatas, ditemukan bahwa pada pre-test dan post-test ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, yaitu sebesar 0,000. Nilai rata-rata menunjukkan kenaikan sebesar 11,91 dari nilai rata-rata pre-test sebesar

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

55,08 menjadi nilai rata-rata post-test sebesar 67,15. Setelah dilakukannya penilaian hasil test pada pegawai KSP Ar-Rohmah, maka didapatkan hasil secara statistik terlihat terjadi perbedaan yang signifikan pada pengetahuan mengenai dasar dari lembaga keuangan syariah dan pengelolaan keuangan syariah setelah diadakannya perlakuan berupa pelatihan kepada para pegawai koperasi. Hasil ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Moekijat (dalam Alimuddin et al., 2016) bahwa terdapat tiga syarat dalam pelatihan yang harus dipenuhi, salah satunya adalah bahwa pelatihan harus memberikan perubahan pada kebiasaan bekerja pegawai terhadap pekerjaan dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam kegiatan perkoperasian. Terbukti bahwa dari hasil pre-test dan post-test mengalami kenaikan yang signifikan, artinya bahwa rata-rata pegawai KSP "Ar-Rohmah" dapat menangkap informasi atau pengetahuan yang telah dipaparkan selama 2 hari pelatihan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait keuangan syariah beserta kelembagaannya pada KSP "Ar-Rohmah" Jawa Timur yang telah dilaksanakan ini berhasil meningkatkan pengetahuan serta wawasan pegawai koperasi. Pengetahuan yang telah didapat mengenai pengelolaan keuangan syariah diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai koperasi dalam mengelola dan menerapkan prinsip koperasi syariah saat KSP Ar-Rohmah telah terkonversi menjadi koperasi syariah.

Kegiatan ini apabila dilakukan secara berkala maka tentu akan menghasilkan dampak yang cukup besar bagi KSP "Ar Rohmah" dalam usahanya untuk beralih kelembagaan dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah. Selain dapat berdampak pada sisi pengelolaan keuangannya, pelatihan ini juga diharapkan akan menjadi sarana untuk selalu menjalin hubungan antara pihak koperasi juga pihak kampus.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh lembaga dan pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan abdimas ini hingga terselesaikan dengan baik, khususnya kepada Bapak Sukoco selaku ketua umum Koperasi "Ar-Rohmah", kaprodi dan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Vol. 5, No. 1, November 2022, pp. 13-22
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i1.3312

Daftar Referensi

Abdullah, M. (2016). *Hukum keuangan syariah pada lembaga keuangan bank dan non bank*. Aswaja Pressindo.

Alimuddin, M., Gunawan, B. I., & Munir, A. R. (2016). The Influence of Technical Marketing Training toward International Trade Access at BP3ED Department of Commerce and Industry of South Sulasesi Province. *Jurnal Mirai Management*, *1*(2), 527–532. https://doi.org/10.37531/mirai.v1i2.30

Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Herwina, W. (2021). *Analisis Model-Model Pelatihan*. Bayfa Cendekia Indonesia.

Karinda, M. (2016). Kajian Terhadap Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pelayanan Bank Sulutgo Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(3).

Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 108–113. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578

Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, *18*(2), 259–278. https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261

Oktafia, R., Sn, N. Q., & Yani, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Koperasi As Sakinah Sidoarjo. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 70–86. https://doi.org/10.29062/janaka.v3i1.237

Sobana, D. H. (2018). *Manajemen keuangan syari'ah*. Pustaka Setia.

Uliana, K. A., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja di Bagian SDM Kepolisian Daerah Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2). https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41375